

**KONTESTASI KEPENTINGAN ANTAR AKTOR:
PERTARUNGAN AKSES SUMBERDAYA AIR IRIGASI DI
PADUKUHAN BAYEN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Anggalih Bayu Muh Kamim



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2025**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kontestasi Kepentingan antar Aktor: Pertarungan Akses Sumberdaya Air Irigasi di Padukuhan Bayen, Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah benar karya saya dengan arahan komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip yang berasal dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Anggalih Bayu Muh Kamim

I3503231006



RINGKASAN

ANGGALIH BAYU MUH KAMIM. Kontestasi Kepentingan antar Aktor: Pertarungan Akses Sumberdaya Air Irigasi di Padukuhan Bayen, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dibimbing oleh Arya Hadi Dharmawan, Melani Abdulkadir-Sunito, dan Bayu Eka Yulian.

Perebutan air untuk pengairan lahan pertanian marak terjadi di desa perkotaan. Penggunaan irigasi yang tidak berjalan dengan baik tidak hanya berkaitan kelangkaan air dan keterbatasan sarana fisik, tetapi juga penggunaan air yang hanya dikendalikan oleh aktor tertentu. Kajian ini bertujuan untuk membedah kontestasi dan konflik antar-aktor yang berada di balik keterbatasan penggunaan irigasi. Kajian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus melalui pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi, dan teknik dokumentasi.

Tata kelola irigasi di Padukuhan Bayen tidak berjalan dengan baik. Ketidaksinkronan pengaturan terjadi dari pusat sampai daerah dalam penggunaan air irigasi. Pemerintah kabupaten selaku pemegang kendali pengaturan irigasi di tingkat lokal pun tidak mampu mendorong koordinasi di antara dinas-dinas untuk mewadahi keterlibatan dari para petani. Kelompok tani tidak mampu mengendalikan penyerobotan pengairan lahan, ataupun menangani permasalahan seperti konversi lahan beririgasi dan kepentingan ekonomi politik dari pihak di sekitar Padukuhan Bayen.

Dari tiga lapisan petani, petani penguasa memiliki kemampuan untuk mengamankan kepentingannya dengan koneksi elit di atas kalurahan dan menjadikan penggarap lainnya sebagai buruh tani untuk menyesuaikan penggunaan air. Petani intermediari memiliki kemampuan untuk membeli mesin diesel dan membuat sumur ladang untuk mengairi lahannya, saat air dari irigasi terbatas. Petani marjinal tidak memiliki akses berbasis otoritas yang baik, sehingga harus mengeluarkan uang ekstra untuk membeli air dari sumur bor maupun menyewa mesin diesel dari petani marjinal.

Masuknya konstruksi tol, akibatnya sarana pengairan dikorbankan begitu saja. Kelompok tani pun tidak mampu untuk menyuarakan pemulihan pengairan lahan seiring masuknya proyek tol. Wadah warga untuk menghadapi tol pun terbagi menjadi tiga yakni kelompok tani, Aliansi Warga Bayen Bersatu, dan Paguyuban Warga Terdampak. Kelompok tani dan Paguyuban Warga Terdampak menjadi dua wadah yang digunakan oleh petani untuk menyuarakan aspirasi berkaitan pemulihan pengairan lahan pertanian, tetapi masing-masing organisasi berjalan sendiri. Petani penguasa membiarkan petani intermediari dan petani marjinal bergerak sendiri, sehingga Kepala Dukuh Bayen menjadi salah satu jembatan untuk menghadapi pihak di luar desa.

Kata Kunci: *Ketidaksinkronan pengaturan, Kontrol Publik, Mekanisme Akses, Pengairan Lahan Pertanian, Relasi Kuasa.*

SUMMARY

ANGGALIH BAYU MUH KAMIM. Contestation and Dispute among Actors : Fighting for Irrigation Access in the Bayen Hamlet, Special Region of Yogyakarta. Supervised by Arya Hadi Dharmawan, Melani Abdulkadir-Sunito, Bayu Eka Yulian.

Contestation over water resources for agricultural irrigation is increasingly prevalent in rural-urban areas. The malfunctioning of irrigation systems is not only caused by water scarcity and inadequate physical infrastructure, but also by the monopolization of water use by certain powerful actors. This study aims to analyze the contestation and conflicts among actors that underlie the limited use of irrigation. It employs a qualitative case study approach, collecting data through in-depth interviews, direct observation, and document analysis.

Irrigation governance in Padukuhan Bayen has not been functioning effectively. There is a lack of synchronization between central and local regulations regarding irrigation water use. The local government, which holds authority over local irrigation management, has failed to foster coordination among agencies to accommodate peasants' participation. Farmer groups are unable to prevent land irrigation encroachment or address issues such as irrigated land conversion and the political-economic interests of actors surrounding Bayen hamlet.

Among the three layers of peasants, ruling peasants are able to secure their interests through connections with elites beyond the village level, while treating other cultivators as agricultural laborers who must adjust to their control over water use. Intermediate peasants have the capacity to purchase diesel pumps and construct private wells to irrigate their land when irrigation water is insufficient. In contrast, marginal peasants lack authoritative access to water and are thus forced to incur additional costs by buying water from deep wells or renting diesel pumps from better-off peasants.

The construction of a toll road has further compromised irrigation facilities. Farmer groups have been unable to advocate for the restoration of irrigation systems as the toll project advanced. Community responses have fragmented into three distinct organizations: the farmer group, the United Alliance People of Bayen (*Aliansi Warga Bayen Bersatu*), and the the Community of Toll Road Construction Victims (*Paguyuban Warga Terdampak*). The Farmer Group and the the Community of Toll Road Construction Victims have both served as platforms for voicing demands related to the restoration of farmland irrigation, but they operate separately. Ruling peasants have allowed intermediate and marginal peasants to act independently, leaving the hamlet head of Bayen (Kepala Dukuh Bayen) as one of the few remaining figures bridging negotiations with external stakeholders.

Keywords: *Access Mechanism, Irrigation, Overlapping of Authority, Power Relations, Public Control.*



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**KONTESTASI KEPENTINGAN ANTAR AKTOR:
PERTARUNGAN AKSES SUMBERDAYA AIR IRIGASI DI
PADUKUHAN BAYEN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Anggalih Bayu Muh Kamim
(NIM. I3503231006)**

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Magister pada
Program Studi Sosiologi Pedesaan

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2025**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, MA.

Judul Tesis : Kontestasi Kepentingan antar Aktor: Pertarungan Akses
Sumberdaya Air Irigasi di Padukuhan Bayen,
Daerah Istimewa Yogyakarta
Nama : Anggalih Bayu Muh Kamim
NIM : I3503231006

Disetujui oleh:

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan, M.Sc.Agr

Pembimbing 2:

Dr. Ir. Melani Abdulkadir-Sunito, M.Sc

Pembimbing 3:

Dr. Bayu Eka Yulian S.P, M.Si



Diketahui oleh:

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, M.S.

NIP.195808271983031000

Dekan Fakultas Ekologi Manusia:

Prof. Dr. Ir. Sofyan Sjaf, S.Pt, M.Si

NIP. 1978100332009121003



Tanggal Ujian: 23 Juni 2025

Tanggal Lulus: 04 AUG 2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan September 2024 sampai bulan November 2024 ini ialah ekologi politik agraria, dengan judul “Kontestasi Kepentingan antar Aktor: Pertarungan Akses Sumberdaya Air Irigasi di Padukuhan Bayen, Daerah Istimewa Yogyakarta.”

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Prof. Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan, M.Sc.Agr., Dr. Ir. Melani Abdulkadir-Sunito, M.Sc., dan Dr. Bayu Eka Yulian S.P., M.S yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Amalinda Savirani, S.IP., M.A., Ashari Cahyo Edi, S.IP., M.P.A., dan Muhammad Djindan, S.I.P., M.Sc. dari Departemen Politik dan Pemerintahan FISIPOL UGM serta Dr. Sutaryono, S.Si., M.Si. dari Sekolah Tinggi Pertanian Nasional (STPN) yang membantu memberikan rekomendasi beasiswa LPDP Kementerian Keuangan RI dan proses melanjutkan sekolah di prodi Sosiologi Pedesaan, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada kerabat dan saudara Fauzi Nur Usman selaku warga lokal dari desa lokasi riset yang memungkinkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data dengan lancar. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya. Penulis mengucapkan terima kasih pula kepada kawan-kawan yang mau menjadi rekan *sharing* mengenai perkembangan penelitian maupun berkaitan hambatan yang dihadapi saat melakukan studi. Penulis mengucapkan terima kasih atas pendanaan rakyat Indonesia melalui LPDP Kementerian Keuangan RI untuk memungkinkan penulis melanjutkan studi dan melakukan penelitian yang berpihak pada mereka yang terpinggirkan.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus Tahun 2025

Anggalih Bayu Muh Kamim



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR TABEL	XVV
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
 II. KERANGKA TEORI	 6
2.1. Ruang Lingkup Kajian Terdahulu	6
2.2. Tata Kelola Irigasi, Eksklusi, dan Kepemilikan Sumber Daya	9
2.3. Akses, Kontestasi, Konflik, dan Perjuangan Petani	10
2.4. Batasan dan Operasional Konsep	14
2.5. Kerangka Pikir	15
 III. METODOLOGI PENELITIAN	 17
3.1. Pendekatan dan Paradigma Penelitian	17
3.2. Strategi Lapangan	17
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.4. Teknik Pengumpulan Data	20
3.5. Teknik Analisis Data	22
 IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	 23
4.1. Peminggiran Pertanian di Kabupaten Sleman	23
4.2. Selayang Pandang Masalah Pertanian di Kapanewon Kalasan	29
4.3. Potret Pertanian di Kalurahan Purwomartani	33
4.4. Petani Padukuhan Bayen Berupaya Tetap Bertani	36
 V. TATA KELOLA IRIGASI DI PADUKUHAN BAYEN	 39
5.1. Otoritas Pemerintah Daerah atas Pengairan Lahan Pertanian	40
5.2. Kuasa Eksklusi dari Pengembangan Ekonomi Perkotaan	49
5.3. Refleksi	60
 VI. KETIDAKBERDAYAAN KELOMPOK TANI DALAM KOORDINASI PENGAIRAN	 62
6.1. Relasi Kuasa dalam Pembinaan Kelompok Tani	62
6.2. Relasi Kuasa dalam Fasilitasi Sarana Pengairan	64
6.3. Relasi Petani dengan Pemerintah Kalurahan Purwomartani	67
6.4. Relasi Petani Padukuhan Bayen dengan Petani Padukuhan Lainnya	70
6.5. Kala Pabrik Es Mengganggu Pengairan Lahan	73
6.6. Relasi Petani Padukuhan Bayen dalam Perbaikan Bendungan Kujon	75



6.7. Proyek Tol: Nestapa Petani Mempertahankan Pengairan Lahan	76
6.8. Refleksi	81
VII. MEKANISME AKSES IRIGASI DI PADUKUHAN BAYEN	83
7.1. Trajektori Kemampuan Pengairan Lahan di Padukuhan Bayen	83
7.2. Tipologi Petani Padukuhan Bayen Berdasarkan Mekanisme Akses	95
7.3. Refleksi	110
VIII. PENUTUP	112
8.1. Kesimpulan	112
8.2. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	131
RIWAYAT HIDUP	153

DAFTAR TABEL

2. 1. Ringkasan dan Batasan Kajian Terdahulu	6
2. 2. Kategori Rezim Kepemilikan Sumber Daya	9
4. 1. Rincian Luas Masing-Masing Kapanewon di Kabupaten Sleman Tahun 2024	24
4. 2. Pembagian Zonasi Ruang di Kabupaten Sleman Tahun 2023	25
4. 3. Perkembangan Persentase Penduduk Perkotaan Kab/Kota di DIY SP 1971-SP 2020	26
4. 4. Distribusi Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman Tahun 2019-2021	27
4. 5. Distribusi Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman Tahun 2019-2021	28
4. 6. Distribusi Persentase Kontribusi 10 Sektor Unggulan di Kabupaten Sleman Tahun 2019-2022	28
4. 7. Luas Kalurahan di Kapanewon Kalasan Tahun 2024	30
4. 8. Luas Wilayah di Kapanewon Kalasan Menurut Jenis Penggunaan Lahan Tahun 2020	30
6. 1. Relasi Kuasa dalam Pembinaan Kelompok Tani di Padukuhan Bayen Tahun 2024	64
6. 2. Relasi Kuasa dalam Pembangunan, Perawatan, dan Perbaikan Sarana Pengairan di Padukuhan Bayen Tahun 2024	66
6. 3. Realisasi Anggaran Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan UPTD SDA di Tahun 2018-2020	67
6. 4. Relasi Petani di Padukuhan Bayen Dengan Pemerintah Kalurahan Purwomartani dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2024	70
6. 5. Relasi Petani di Padukuhan Bayen dengan Petani Padukuhan Lainnya dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2024	72
6. 6. Relasi Gangguan Pengairan Lahan Akibat Operasional Pabrik Es di Padukuhan Bayen Tahun 2024	74
6. 7. Relasi Gangguan Pengairan dalam Pembenahan Bendungan Kujon di Padukuhan Bayen Tahun 2024	76
6. 8. Relasi Gangguan Pengairan Akibat Masuknya Proyek Tol di Padukuhan Bayen Tahun 2024	81
6. 9. Kompleksitas Jejaring Kekuasaan dan Kepentingan Aktor Yang Membuat Kelompok Tani Tidak Berdaya Menjaga Pengairan Yang Baik di Padukuhan Bayen Tahun 2024	82
7. 1. Mekanisme Akses Pengairan Lahan dari Petani Penguasa pada Kondisi Terkini sampai Masuknya Proyek Tol di Padukuhan Bayen Tahun 2024	99
7. 2. Mekanisme Akses Pengairan Lahan dari Petani Intermediari pada Kondisi Terkini sampai Masuknya Proyek Tol di Padukuhan Bayen Tahun 2024	103
7. 3. Mekanisme Akses Pengairan Lahan dari Petani Marjinal pada Kondisi Terkini sampai Masuknya Proyek Tol di Padukuhan Bayen Tahun 2024	106
7. 4. Mekanisme Akses Terkuat dari Berbagai Tipe Petani di Padukuhan Bayen Tahun 2024	108

DAFTAR GAMBAR

2. 1. Kerangka Pemikiran Penelitian.	16
4. 1. Peta Penggunaan Lahan di Kabupaten Sleman Tahun 2015	25
4. 2. Tingkat Urbanisasi Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 1971-2020	26
4. 3. Peta Tata Ruang Kapanewon Kalasan Tahun 2024	31
4. 4. Rencana Pembangunan Tol Surakarta-Yogyakarta-YIA di Kapanewon Kalasan Tahun 2023	33
4. 5. Peta Administratif Kalurahan Purwomartani Tahun 2022	35
4. 6. Area Padukuhan Bayen, Kalurahan Purwomartani Tahun 2025	37
5. 1. Trajektori Masuknya Proyek Tol Solo-Yogyakarta di Padukuhan Bayen, Kalurahan Purwomartani	56
5. 2. Bentuk Protes Warga Terdampak Tol Terhadap Dampak Lingkungan dari Konstruksi Proyek.	79
7. 1. Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan Lahan di Kalurahan Purwomartani Tahun 1987-1998.	87
7. 2. Persentase Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan Lahan di Kalurahan Purwomartani Pada Tahun 1987-1998	89
7. 3. Persentase Sawah Beririgasi Teknis dan Setengah Teknis di Kalurahan Purwomartani Tahun 1999-2021	92
7. 4. Persentase Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan Lahan di Kalurahan Purwomartani Tahun 1999-2021	92
7. 5. Trajektori Kondisi Kemampuan Pengairan Lahan Pertanian di Padukuhan Bayen	94
7. 6. Kompleksitas Relasi Kuasa Berbagai Petani dengan Aktor Lainnya dalam Pemulihan Irigasi Terdampak Tol di Padukuhan Bayen Tahun 2024	110

DAFTAR LAMPIRAN

1. 1. Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Sleman Berdasarkan Kapanewon Tahun 2018	132
2. 1. Komposisi Penduduk Kalurahan Purwomartani Berdasarkan Mata Pencahariaan pada Tahun 2023	133
3. 1. Rincian Proyek Pembangunan dan Perbaikan Irigasi di Padukuhan Bayen Tahun 2010-an s.d. Sekarang	136
4. 1. Data Status Kepemilikan Tanah yang Terdampak Tol Solo-Yogyakarta Berdasarkan Kalurahan di Kabupaten Sleman Tahun 2019	137
4. 2. Data Tata Guna Lahan yang Terdampak Tol Solo-Yogyakarta Berdasarkan Kalurahan di Kabupaten Sleman Tahun 2019	138
4. 3. Jumlah Bidang dan Luas Lahan Fasilitas Publik dan Objek Lainnya yang Terdampak Tol di Kalurahan Purwomartani Tahun 2019	140
4. 4. Estimasi Ganti Rugi Lahan, Bangunan, dan Tanaman 4 Wilayah Kalurahan Terdampak Tol Solo-Yogyakarta di Kabupaten Sleman Tahun 2019	141
5. 1. Luas Oncoran Sawah dan Tegal di Kabupaten Sleman Pada Tahun 1971-1975 (dalam Ha)	142

5. 2. Luas Oncoran Sawah dan Tegal Berdasarkan Kapanewon di Kabupaten Sleman Tahun 1976 (dalam Ha)	143
5. 3. Luas Lahan Sawah Beririgasi dan Tegal Mendapatkan Pengairan Berdasarkan Kapanewon di Kabupaten Sleman Tahun 1981 (dalam Ha)	144
5. 4. Luas Oncoran Sawah dan Tegal Berdasarkan Daerah Pengairan di Kabupaten Sleman Tahun 1979, 1981-1982 (dalam Ha)	145
5. 5. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Irigasi di Kalurahan Purwomartani Tahun 1987-1998 (dalam Ha)	146
5. 6. Luas Sawah Beririgasi Teknis dan Setengah Teknis di Kalurahan Purwomartani Tahun 1999-2021 (dalam Ha)	147
6. 1. Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan Lahan di Kalurahan Purwomartani Tahun 1987-1998 (dalam Ha)	148
6. 2. Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan Lahan di Kalurahan Purwomartani Tahun 1999-2021 (dalam Ha)	149
7. 1. Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Kalasan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 1998-2007 (dalam %)	150
7. 2. Distribusi Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Kalasan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008-2014 (dalam %)	151
8.1. Jumlah Penduduk yang Bekerja Sebagai Petani dan Buruh Tani di Kabupaten Sleman Berdasarkan Kapanewon Tahun 1974 (dalam Jiwa)	152

